# 15 MARKETS&CORPORATE

#### RAH INVESTASI SEPEKAN

# Pasar SUN Menanti Sentimen Positif Global

Oleh M Rausyan Fikry

► JAKARTA – Harga surat utang negara (SUN) pekan ini diperkirakan masih akan bergerak terbatas, seiring minimnya sentimen global. Pergerakan imbal hasil (yield) diprediksi pada rentang 2–10 basis poin (bps) atau sekitar 6,10-8,65%.

Senior Analis Binaartha Parama Reza Priyambada mengungkapkan, dirinya melihat peluang pasar obligasi pekan ini masih akan bergerak terbatas di mana pelaku pasar masih mencermati faktor global. Faktor utamnya terlihat dari menguatnya laju dolar AS dan adanya kecenderungan naiknya yield US treasury.

"Tetap cermati berbagai sentimen yang dapat merubah arah dari tren kenaikan tersebut," jelas dia di Jakarta, Minggu (29/1).

Reza berharap, aksi jual dapat lebih terbatas dan adanya rilis data ekonomi dalam negeri dapat membantu pasar obligasi untuk tidak melemah. Sementara, pada obligasi korporasi juga sideways dan juga berpeluang masih dapat melanjutkan pelemahannya.

Meski di pasar saham cenderung mengalami pelemahan di awal pekan lalu akan tetapi di pasar obligasi cenderung berada di zona hijau. Kondisi tersebut terjadi setelah merespon terapresiasinya rupiah dengan memanfaatkan pergerakan laju dolar Amerika Serikat (AS) yang melemah pasca merespon pidato pelantikan Presiden Trump.

Mulai adaya volume maupun aktivitas beli yang merespon sentimen tersebut terefleksi pada pergerakan yield yang cenderung turun. Meski sentimen dari dalam negeri cenderung minim tetapi hal tersebut tidak membuat laju pasar obligasi terhambat.

"Justru pergerakannya masih dapat bertahan positif," katanya. Terutama dengan adanya sentimen masih terapresiasinya laju rupiah membuat pasar obligasi mampu bertahan di zona hijau.

Adanya aksi jual membuat pasar obligasi diselimuti awan negatif. Meski laju rupiah mampu positif, tidak banyak berimbas pada laju obligasi yang berkubang di teritori merah.

Masih adanya aksi jual, tidak hanya terlihat pada obligasi tenor panjang namun, juga pada sebagian obligasi tenor menengah yang pergerakan yield nya mulai di atas garis yield sebelumnya. Sementara pada yield bertenor pendek bergerak masih berhimpitan dengan

imbal hasil tenor sebelumnya. Hingga akhir pekan kemarin, laju yield cenderung bergerak flat seiring adanya aksi jual yang berimbas pada penurunan harga.Pergerakan vield untuk masingmasing tenor ialah untuk tenor pendek (1-4 tahun) rata-rata mengalami penurunan yield -1,04 bps; tenor menengah (5-7 tahun) naik 3,86 bps; dan panjang (8-30 tahun) turun -0,82 bps.

Pada obligasi korporasi, sama halnya dengan pergerakan SUN dimana cenderung bergerak melemah. Sebagai gambaran, obligasi

dengan dengan rating AAA dimana di pekan sebelumnya vield di kisaran9,73%-9,74% untuk tenor 9-10 tahun namun, di pekan kemarin pergerakan yield nya terlihat turun di level 9,66%-9,68%.

Pada rating AA, dari 9,95%-9,97% menjadi 9,95%-9,96%: rating A dari 11,02%-11,03% tetap di level11,02%-11,03%; dan pada rating BBB dari 13,93%-13,94% menjadi 13,95%-13,96%. Dari sisi makroekonomi, laju pasar obligasi kali ini lebih banyak dipengaruhi kondisi eksternal yang berimbas pada kondisi internal.

Pada pekan ini pemerintah akan menawarkan lima seri obligasi negara. Adapun jumlah indikatif SUN yang dilelang sebesar Rp 15 triliun dengan target maksimal yang dimenangkan Rp 22,5 triliun.

#### Cermati Inflasi

Analis Investa Saran Mandiri Hans Kwee mengungkapkan, pekan ini bakal ada sejumlah rilis data dan agenda yang perlu diperhatikan pelaku pasar. Menurut dia, pekan ini bakal ada rilis data inflasi dalam negeri untuk Januari yang diperkirakan lumayan tinggi.

Potensi tingginya inflasi pada awal tahun tidak terlepas dari kebijakan pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) serta kenaikan

Hans juga memperkirakan dolar cenderung akan menguat dibandingkan rupiah pekan ini. Sementara dari global bakal ada data tenaga kerja dan hasil rapat pertemuan Fed Reserve (The Fed).

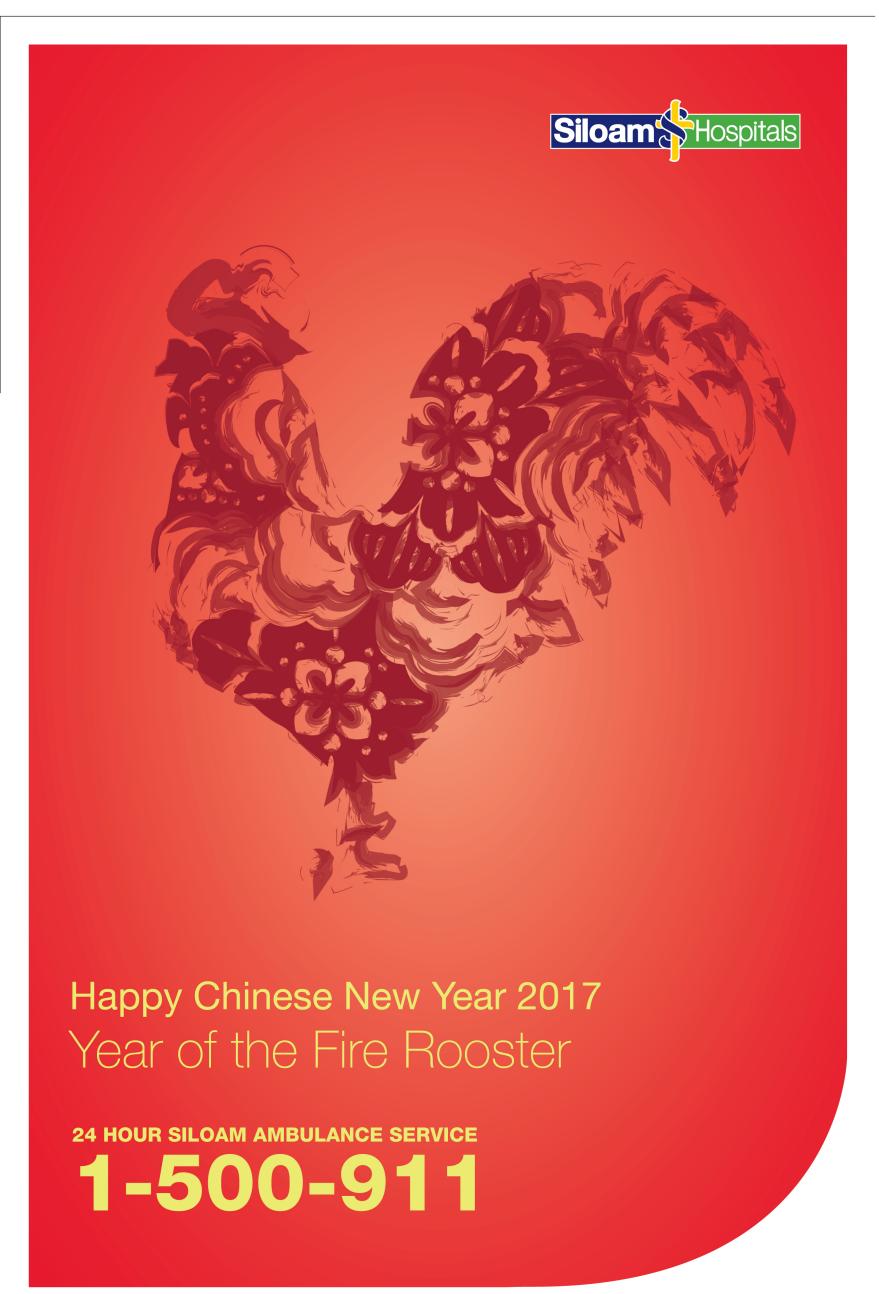
"Jika ada perubahan Fed rate kemungkinan akan berpengaruh terhadap tingkat *yield* surat utang Indonesia," jelasnya.

Meskipun begitu, dia memperkirakan The Fed tidak akan mengubah tingkat suku bunganya pada rapat pekan ini. potensi kenaikan The Fed rate kemungkinan akan terjadi pada pertengahan



**Aplikasi Berbasis Digital** 

Menteri KKP Susi Pudjiastuti (tengah) didampingi Wakil Direktur Utama BNI Suprajarto (kanan), Komisaris BNI Pataniari siahaan (kedua kanan), dan Direktur Hubungan Kelembagaan & Transaksional Perbankan Adi Sulistyowati, mencoba aplikasi BNI berbasiskan digital pada acara Business Meeting BNI 2017 dengan tema Pertumbuhan Agresif di Jakarta, pekan lalu. Menteri Susi Pudjiastuti berkesempatan mencoba aplikasi produk dan layanan BNI berbasis "digital banking" setelah menjadi pembicara pada Business Meeting BNI 2017 dengan materi "Prospek Kemaritiman dan Peluang Pembiayaan Industri Maritim Serta Mitigasinya".



## **DIBUTUHKAN SEGERA**

Sebuah Perusahaan Pengelola Pusat Perbelanjaan Terbesar di Indonesia membutuhkan Sumber Daya Manusia untuk posisi:

## Finance Accounting Manager

- - Kirim segera Surat Lamaran beserta CV lengkap (pas foto, Ijazah & Transkrip Nilai, Surat Referensi Kerja) ke hrd.npi@multipolar-group.com
  - Menara Matahari Lt. 21, Jln. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci Tangerang 15811



PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

# PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Direksi PT Dua Putra Utama Makmur Tbk berkedudukan di Pati, Jawa Tengah ("Perseroan") dengan ini mengundang para Pemegang Saharr Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa "Rapat"), yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal Selasa, 21 Februari 2017 Waktu 14:00 WIB - selesai

Financial Club

Financial Hall, Graha CIMB Niaga Lt. 2. Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190

Dengan Mata Acara Rapat sebagai berikut: . Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direks

Penjelasan: Dalam agenda ini, Perseroan meminta persetujuan kepada para

Pemegang Saham untuk dapat menyetujui perubahan susunar dari Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan, dalam hal in terdapat Direktur dan Komisaris yang mengundurkan diri dan terdapat pengangkatan Direktur baru dan Komisaris baru di Perseroan 2. Permohonan persetujuan perubahan penggunaan dana hasil

nawaran umum perdana saham Perseroan Penielasan: Dalam agenda ini, Perseroan bermaksud meminta persetujuan kepada

para pemegang saham terkait perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum sebesar Rp 921.250.000.000,- yang telah dikurangi biava-biava terkait penawaran umum sebesar Rp 44.944.933.395. sehingga diperoleh hasil dana bersih penawaran umum saham perdana sebesar Rp 876.305.066.605,-. Adapun alokasi penggunaan dana hasil penawaran umum sebesar Rp 110.000.000,- untuk pembeliar kapal yang telah disetujui oleh Pemegang Saham berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 11 Agustus 2016 akan dialihkan menjadi modal kerja Perseroan apabila disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan

Iklan Pemanggilan ini merupakan undangan resmi dan juga panggilar Rapat bagi para Pemegang Saham Perseroan

Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 27 Januari 2017, pukul 16:00 WIB, dan bag Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam penitipan kolekti di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") yang berhak hadir atau diwakili adalah pemegang sub rekening efek pada penutupar erdagangan di Bursa Efek pada tanggal 27 Januari 2017.

Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang akar menghadiri Rapat diminta untuk menyerahkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau bukti identitas diri lainnya sebelum memasuk ruang Rapat. Bagi Pemegang Saham yang berbentuk Badan Hukum diminta untuk membawa fotokopi Anggaran Dasar serta susunar pengurus yang terakhir. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam penitipan kolektif

Kustodian Sentral Efek Indonesia diminta untuk memperlihatkar Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat ("KTUR") kepada petugas pendaftarar sebelum Rapat dimulai, yang dapat diperoleh di perusahaan efek atau di bank kustodian di mana Pemegang Saham membuka rekening efek Pemegang Saham yang berhalangan hadir dalam Rapat menunjuk seorang kuasa untuk mewakilinya dengan surat kuasa yang sah, dengan ketentuan bahwa para anggota Dewan Komisaris anggota Direksi dan Karyawan Perseroan boleh bertindak sebaga

kuasa Pemegang Saham Perseroan dalam Rapat, namun suara yang

mereka keluarkan selaku kuasa Pemegang Saham tidak dihitung dalam jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat. Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh di Kantor Biro Administrasi Efel ("BAE"). Surat Kuasa harus sudah diterima Perseroan melalui BAE yakni PT Raya Saham Registra selambat-lambatnya 30 menit sebelun

6. Bahan-bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat telah tersedia dan dapat diperoleh di Kantor Cabang Jakarta, pada jam kerja atas

permintaan tertulis dari Pemegang Saham. Pemegang Saham atau kuasanya dimohon dengan hormat telah berada di tempat Rapat 30 menit sebelum Rapat dimula

Jakarta, 30 Januari 2017 PT Dua Putra Utama Makmur Tbk Direksi